

BAB IV

PEMBAHASAN KARYA

VI.1 Hasil Karya

Film “Kanvas Terakhir” Bercerita tentang mahasiswa yang Bernama Tara, Kaluna, Jaka, dan Napi memiliki latar belakang dan kegelisahan yang sama yaitu kebingungan atas satu tugas akhir mereka. Seni menjadi pengikat satu sama lain, memiliki ketertarikan atas bidang masing masing membuat mereka kompak hingga pada akhirnya memutuskan sebuah tempat yang jauh untuk mencari apa yang mereka ingin tampilkan dalam tugas akhir mereka masing masing. Untuk membuat adegan menjadi lebih dramatis diperlukan *color grading* dengan pemilihan warna yang tepat. Disetiap lokasi dan waktu menggunakan kombinasi warna yang berbeda, proses penciptaan film.

Colour grading merupakan proses menyesuaikan warna dan keseimbangan *tonal film* atau *tonal balance* untuk mendapatkan tampilan visual tertentu yang khas (Bonneel, 2013:1). *Colour grading* dapat digunakan untuk mendukung narasi film dengan menciptakan suasana yang melengkapi jalan cerita (Seppänen, 2017:13). *Filmmaker* dapat memaksimalkan tampilan visual shot dan membangun *mood* dalam cerita dengan *colour grading*. James menambahkan bahwa teknik *colour grading* dapat membantu dalam menyampaikan narasi film. Penerapan *colour grading* yang kurang tepat, justru dapat merusak *mood* dan membuat buyar perhatian penonton (James, 2009:270). *Mood* yang terbentuk dari *visual film* menjadi salah satu penguat konflik dalam cerita, yang mana dapat membuat penonton mampu menangkap dan ikut merasakan berbagai

permasalahan yang dihadirkan dalam suatu frame cerita. (Shabira Almas Yanaayuri, I Putu Suhada Agung: 2022)

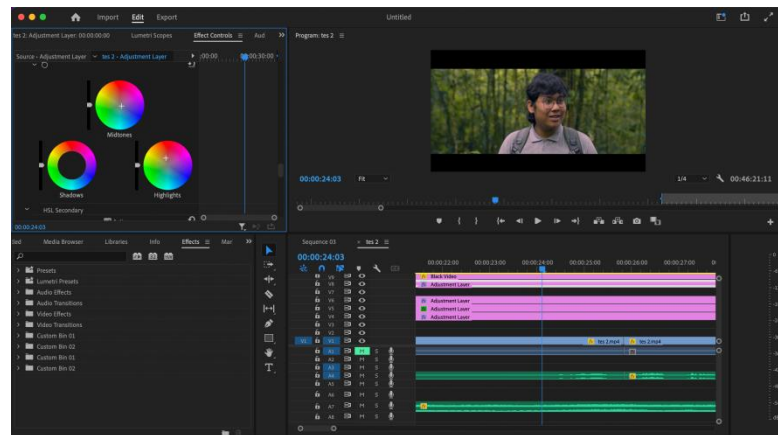
pengkarya sebagai *editor* menggunakan *color grading* yang ada pada *adobe premiere pro 2020* dengan menggunakan warna hijau, kuning, merah, biru, *orange*. Refleksi cahaya memiliki panjang gelombang yang berbeda-beda, yang diserap atau dipantulkan oleh permukaan benda yang berbeda-beda pula. Perbedaan gelombang cahaya inilah yang menciptakan perbedaan warna. Ketika mata menangkap benda berwarna merah, hal itu disebabkan permukaan benda tersebut memantulkan spektrum warna merah dan menyerap warna lain ketika tertimpa cahaya. Cahaya yang berbeda bias sinarnya akan menciptakan warna yang berbeda, contohnya warna cahaya matahari pagi cenderung berwarna kuning pucat. Bias sinar matahari pagi jika menyinari laut akan memantulkan warna air laut yang hijau kebiruan. Sedangkan pada sore hari warna cahaya matahari cenderung berwarna oranye kemerahan. Oleh karena itu, ketika bias cahaya matahari sore ini menyinari laut akan terlihat berwarna abu-abu kecoklatan. (Akmal, 2006)

IV.1.1 Proses *Editing*

Proses *color grading* dibuat dengan *software adobe premiere pro*. Dengan *effect lumetri color* untuk setting warna dan pencahayaan. *Effect lumetri color* dimasukkan kedalam *Adjustment layer* tempat *effect* yang akan diterapkan. Lalu masuk ke *effect controls* pada *lumetri color*. Pada *effect controls*, pengkarya menggunakan tiga settingan yaitu *basic correction*, dan *color wheels & match*.

IV.1.2 Scene 1

Untuk memulai *color grading* diperlukan *adjustment layer* pada *timeline*, lalu masuk ke *effect control* dan pilih *lumetri color*, seret efek *lumetri color* kedalam *timeline* dan masuk ke *effect controls* setelah itu pilih *color wheels and match*.



Gambar IV.1 Project adobe premiere film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Pada *scene 1* tampak Napi dan yang lainnya sedang berjalan menyusuri hutan. Gambar diatas tidak menggunakan *shadows*, sedangkan pada *midtones* titik tengah digeser sedikit kearah warna biru. *Midtones* digunakan untuk memberikan warna pada bagian tengah. Pada *highlights* titik tengah diarahkan kewarna hijau, *highlights* digunakan untuk memberikan warna pada bagian bawah sehingga kombinasi warna biru dan hijau menampilkan kesan dingin dan menenangkan..



Gambar IV.2 Cuplikan scene 1 Sebelum *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.2 merupakan cuplikan *scene* 1 yang belum dilakukan proses *color grading*. Dapat dilihat pada Gambar IV.2 masih terlihat pucat dan lingkungan sekitar masih sangat gelap.

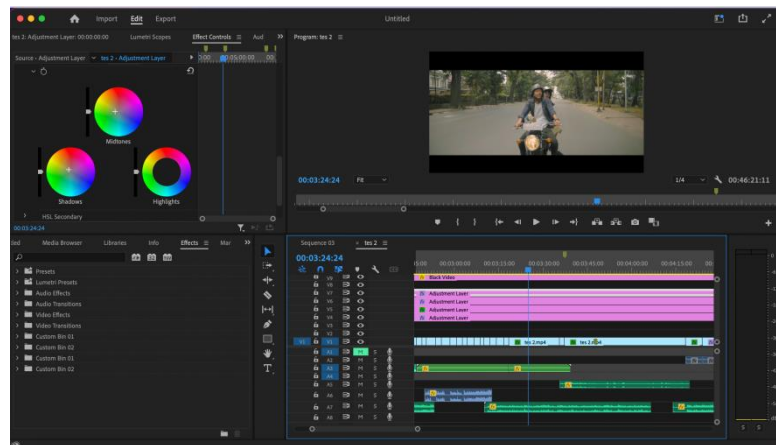


Gambar IV.3 Cuplikan scene 1 Setelah *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.3 merupakan gambar yang sudah melewati proses *color grading*. Pada gambar tersebut warna hijau tampak lebih dominan, dikarenakan warna hijau merupakan warna yang mengarah pada suatu ketenangan. Hal

tersebut terlihat pada karakter Napi yang tampak bahagia walaupun berada ditengah hutan.

IV.1.3 Scene 4



Gambar IV.4 Prokekt adobe premiere film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra)

Pada *scene 4* memperlihatkan Tara dan Kaluna sedang menuju ke *cafe* yang biasa Tara datangi saat sendirian dengan mengendarai motor. Pada gambar diatas *shadows* diarahkan kewarna kuning, *shadows* digunakan untuk memberikan warna pada bayangan, lalu *midtone*s diarahkan ke warna hijau, *midtone*s digunakan untuk memberikan warna pada bagian tengah. Sedangkan *highlights* tidak digunakan. Hasil yang diberikan dari kombinasi warna tersebut membuat suasana dijalan pada adegan tersebut terlihat romantis.



Gambar IV.5 Cuplikan *scene* 4 Sebelum *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.5 merupakan cuplikan *scene* 4 yang belum melewati tahap *color grading*. Warna pada gambar diatas masih terlihat pucat dan suasana disekitar masih sedikit gelap sehingga adegan yang seharusnya romantis kurang dapat dirakasakan.

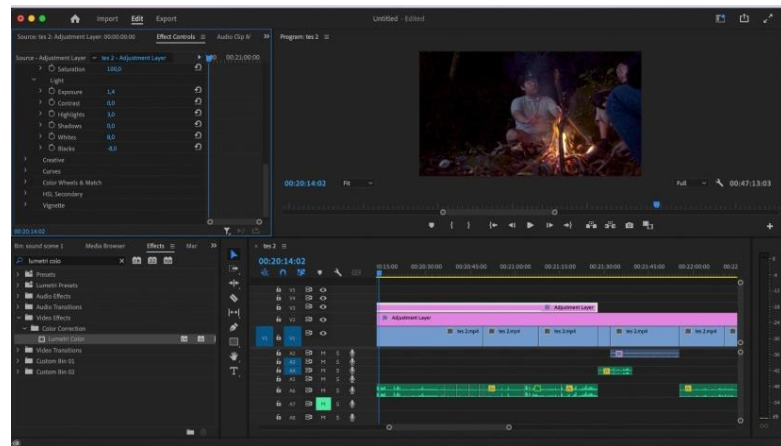


Gambar IV.6 Cuplikan *scene* 4 Setelah *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.6 merupakan cuplikan *scene* 4 Setelah melewati proses *color grading*. Pada gambar tersebut warna kuning memberikan nuansa sore hari dan

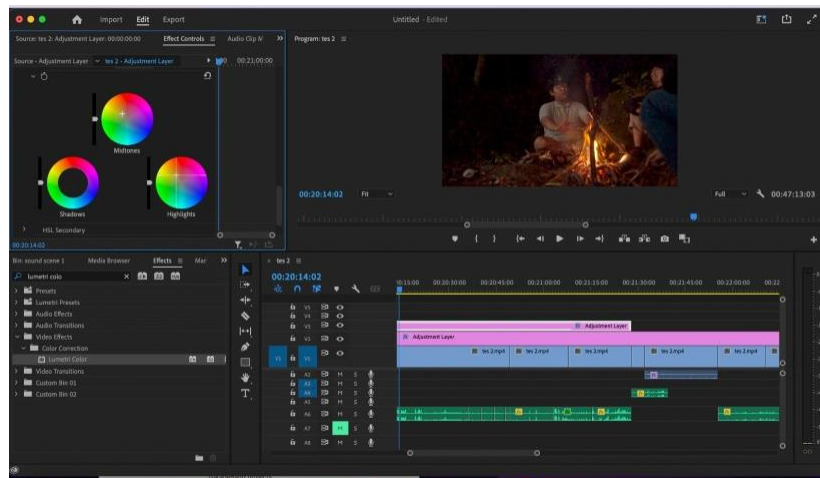
memberikan nuansa bahagia, hal tersebut terlihat dari ekspresi Tara yang terlihat bahagia saat membonceng Kaluna.

IV.1.4 Scene 18



Gambar IV.7 Project adobe premiere film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Pada *scene* 18 memperlihatkan Napi dan yang lainnya sedang duduk didepan api unggun setelah mendapatkan tempat dan membangun tenda. Cahaya pada *scene* diatas terlalu gelap untuk diberikan warna. Sebelum masuk ke tahap *color wheels and match*, *scene* diatas perlu disetting pada *basic correction*. *Exposure* dinaikkan menjadi 1,4, *highlight* dinaikkan ke 3,0, *whites* dinaikkan menjadi 8,0, sedangkan *blacks* diturunkan menjadi -8,0. Setelah itu masuk ke tahap *color wheels and match*.



Gambar IV.8 Project adobe premiere film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Setelah cahaya pada *scene* diatas dianaikkan, lalu masuk pada tahap *color wheels and match*. *shadows* tidak dinaikkan, sedangkan *midtones* diarahkan ke antara warna *orange* dan kuning, *midtones* digunakan untuk memberikan warna pada bagian tengah. *Highlights* diarahkan ke warna *orange*, *highlights* digunakan untuk memberikan warna pada bagian bawah sehingga warna yang dihasilkan membuat seolah cahaya api unggun menerangi mereka.



Gambar IV.9 Cuplikan *scene* 18 Sebelum *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

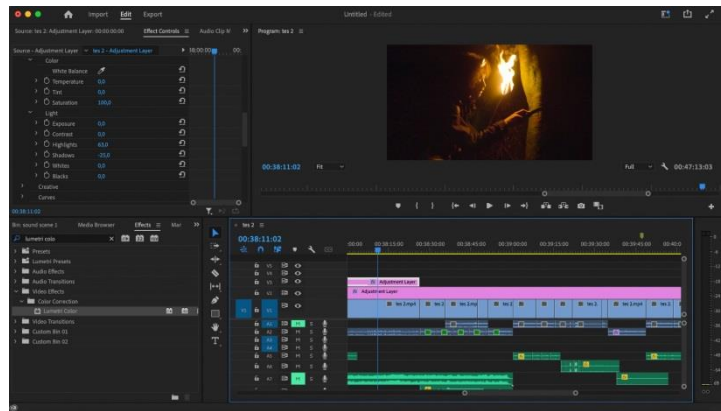
Gambar IV.9 merupakan cuplikan *scene* 18 sebelum dilakukan proses *color grading*, tampak cahaya yang kurang membuat adegan diatas terlihat gelap, dibutuhkan tahap *basic correction* untuk memperbaiki cahaya agar lebih maksimal saat diberikan warna.



Gambar IV.10 Cuplikan *scene* 18 Setelah *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

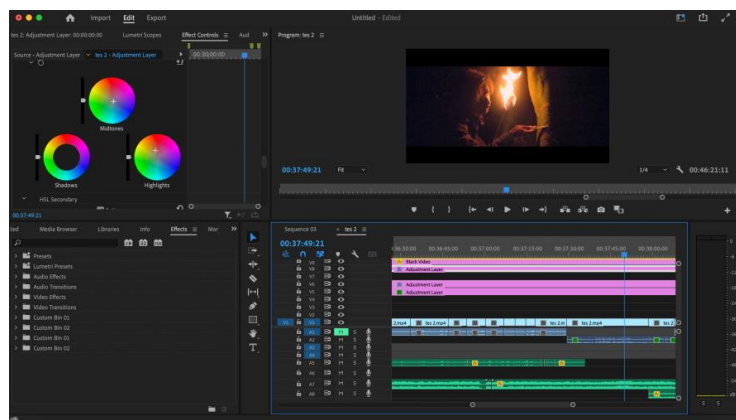
Gambar diatas merupakan cuplikan *scene* 18 setelah melalui proses *color grading*, tampak jelas perbedaannya dengan gambar sebelum. Warna kulit pemeran lebih terlihat cerah seakan cahaya api unggun menyinari pemeran. Warna *orange* yang dominan memberikan kesan kehangatan dimalam hari yang dingin, terlihat pada karakter Napi yang menghangatkan tubuhnya didepan api unggun.

IV.1.5 Scene 30



Gambar IV.11 *Project adobe premiere* film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Pada *scene* 30 diatas memperlihatkan Tara yang sedang membuat tanda agar dia bisa kembali lagi ketempat Napi yang dia tinggalkan sendiri saat sudah menemukan air. Karena cahaya yang kurang hanya mengandalkan cahaya obor, *scene* diatas perlu dilakukan proses pada *basic correction*. *Highlight* dinaikkan 65,0, dan *shadows* diturunkan -25,0.



Gambar IV.12 *Project adobe premiere* film Kanvas Terakhir
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

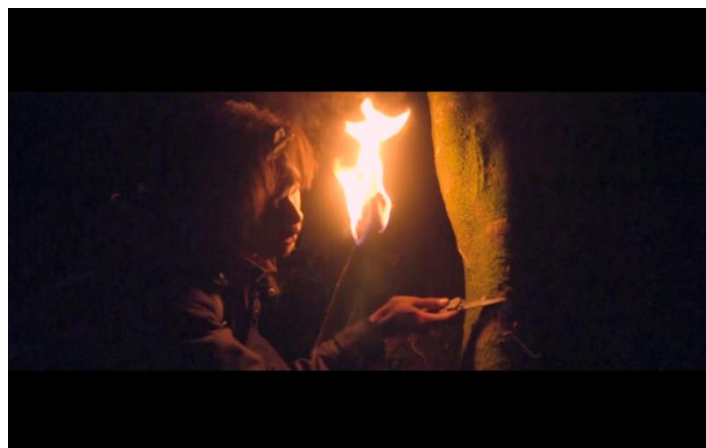
Setelah itu masuk ke tahap *color wheels and match*, untuk *shadows* tidak digunakan, sedangkan *midtones* diarahkan sedikit kewarna biru, *midtones*

digunakan untuk memberikan warna pada bagian tengah. *Highlights* diarahkan ke warna *orange*, *highlights* digunakan untuk memberikan warna pada bagian bawah. Sehingga warna yang dihasilkan memperkuat cahaya api dari obor yang menerangi wajah Tara.



Gambar IV.13 Cuplikan *scene* 30 Sebelum *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.13 merupakan cuplikan *scene* 30 sebelum dilakukan proses *color grading*, dan dapat dilihat pada gambar IV.13 warna pada adegan tersebut masih terlihat pucat dan cahaya dari obor masih kurang menerangi wajah Tara.

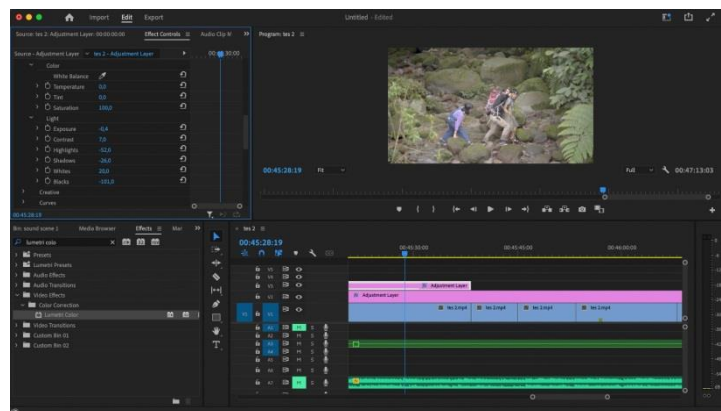


Gambar IV.14 Cuplikan *scene* 30 Setelah *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.14 merupakan cuplikan *scene* 30 setelah dilakukan proses *color grading*, warna cahaya dari obor tampak sedikit lebih menerangi wajah Tara. Warna *orange* yang lebih dominan memperkuat cahaya obor dan memberikan kesan menegangkan. Hal tersebut terlihat pada karakter Tara yang meninggalkan Napi sendirian untuk mencari sungai, sedangkan Napi ditinggalkan karena tidak dapat berjalan.

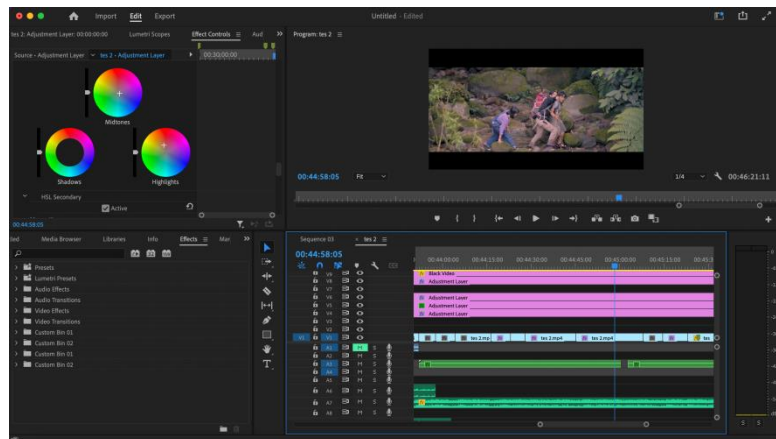
IV.1.6 Scene 32

Pada *scene* 32 memperlihatkan mereka yang menyusuri sungai lalu menemukan pemukiman warga, mereka bertiga pun bergegas menuju pemukiman agar mereka bisa pulang.



Gambar IV.15 *Project adobe premiere film Kanvas Terakhir*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Cahaya pada *scene* diatas terlalu *over exposed* atau berlebihan sehingga perlu sedikit diturunkan dengan *setting basic correction*. *Exposure* diturunkan menjadi -4,0, *contrast* 7,0, *highlight* -52,0, *shadows* -26,0, *whites* 20,0, dan *blacks* -101,0, setelah itu *setting* pada *color wheels and match*.



Gambar IV.16 *Project adobe premiere film Kanvas Terakhir*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Pada *color wheels and match*, *shadows* digeser sedikit saja ke warna biru muda, *shadows* digunakan untuk memberikan warna pada bayangan. *Midtones* sedikit ke warna *orange*, *midtones* digunakan untuk memberikan warna pada bagian tengah dan *highlights* sedikit ke warna kuning, *highlights* digunakan untuk memberikan warna pada bagian bawah sehingga warna yang dihasilkan menambah kesan dramatis ketika mereka senang menemukan pemukiman.



Gambar IV.17 Cuplikan *scene 32* Sebelum *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar diatas merupakan cuplikan *scene* 32 sebelum dilakukan proses *color grading*, cahaya pada adegan tersebut terlalu *over* sehingga membuat adegan tersebut terlalu pucat sehingga harus melewati proses *basic correction*.



Gambar IV.18 Cuplikan *scene* 32 Setelah *color grading*
(Sumber : Eka Pratama Syahputra, 2023)

Gambar IV.18 merupakan cuplikan *scene* 32 setelah *color grading*, tampak perbedaannya dengan gambar sebelumnya yang masih *over exposed*. Gambar IV.18 terlihat lebih segar dengan warna biru yang memberikan kesan ketenangan, warna *orange* yang memberikan kesan kehangatan dan warna kuning yang memberikan kesan bahagia, sehingga momen bahagia pada karakter Tara, Kaluna dan Napi yang menemukan pemukiman terlihat lebih dramatis.

